

Selasa, 26 Juli 2022

News Update

1. RILIS AWAL PMI KOMPOSIT AS & ZONA EURO

S&P Global melaporkan rilis awal purchasing managers' index (CPI) komposit AS bulan Juli turun menjadi 47.5 dari sebelumnya 52.3. Di zona euro, PMI komposit juga mengalami kontraksi akibat kemerosotan sektor manufaktur. PMI komposit Juli tercatat sebesar 49,4, turun dari bulan lalu 52. AS merupakan negara dengan nilai perekonomian terbesar di dunia, zona euro yang terdiri dari 19 negara berada di urutan kedua. Sehingga perlambatan industri keduanya dapat memperburuk kondisi ekonomi dunia.

2. LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN TEKNOLOGI AS

Perusahaan Teknologi terbesar AS, Microsoft dan Induk Google (Alphabet) akan merilis laporan keuangan hari Selasa, Meta Platforms juga melaporkan labanya pada Rabu, sedangkan Apple dan Amazon akan melaporkan kinerja Kamis. Secara keseluruhan, lebih dari sepertiga dari perusahaan yang masuk indeks S&P 500 melaporkan kinerja.

3. PEMERINTAH CHINA SUPPORT PENGEMBANG PROPERTI

China berencana menyiapkan dana real estate senilai 300 miliar yuan atau setara US\$ 44,39 miliar untuk mendukung pengembang properti, termasuk China Evergrande Group. Kebutuhan dana tersebut, diperoleh dari China Construction Bank dan fasilitas pinjaman People's Bank of China (PBOC).

4. PEMERINTAH BERENCANA HAPUS KEBIJAKAN DMO BATUBARA

Pemerintah Indonesia berencana untuk menghapus kebijakan kewajiban pemenuhan untuk pasar domestik atau Domestic Market Obligation (DMO), agar persediaan CPO dalam negeri tidak berlebihan. Seperti yang diketahui, per Juli persediaan CPO dalam negeri sudah menyentuh 7.1 juta ton. Jika kebijakan tersebut terealisasi, tentunya akan berdampak pada peningkatan volume ekspor CPO dalam negeri.

5. FX & BONDS MARKET

Beberapa hal ini menunjukkan bahwa ekonomi AS mulai terlihat mengalami penurunan sebagai akibat pengetatan kebijakan moneter yang dilakukan untuk memerangi inflasi. Sehingga, bagaimana keagresifan Fed untuk memberikan kebijakan moneternya masih menjadi salah satu fokus investor saat ini.

Sentimen positif terhadap perekonomian Indonesia membawa penguatan IDR terhadap USD dan mendorong harga obligasi bergerak naik. Dimana imbal hasil obligasi Indonesia turun 3-8 bps dibandingkan penutupan pada akhir hari Jumat lalu.

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	1.75

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	4.35	0.61
US	9.10	1.30

Bond	22-Jul	25-Jul	%
INA 10yr (IDR)	7.45	7.45	(0.01)
INA 10yr (USD)	4.40	4.19	(4.70)
UST 10yr	2.88	2.75	(4.35)

Stock	22-Jul	25-Jul	%
IHSG	6,886.96	6,858.41	(0.41)
LQ45	974.04	967.13	(0.71)
S&P 500	3,961.63	3,966.84	0.13
Dow Jones	31,899.29	31,990.04	0.28
Nasdaq	11,834.11	11,782.67	(0.43)
FTSE 100	7,276.37	7,306.30	0.41
Hang Seng	20,609.14	20,562.94	(0.22)
Shanghai	3,269.97	3,250.39	(0.60)
Nikkei 225	27,914.66	27,699.25	(0.77)

Kurs	25-Jul	26-Jul	%
USD/IDR	15,020	14,985	(0.23)
EUR/IDR	15,325	15,349	0.16
GBP/IDR	18,007	18,102	0.52
AUD/IDR	10,374	10,455	0.78
NZD/IDR	9,366	9,402	0.37
SGD/IDR	10,819	10,818	(0.01)
CNY/IDR	2,223	2,220	(0.12)
JPY/IDR	106.06	105.84	(0.21)
EUR/USD	1.0203	1.0243	0.39
GBP/USD	1.1989	1.2080	0.76
AUD/USD	0.6907	0.6977	1.01
NZD/USD	0.6236	0.6274	0.61

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	➔	6,850	6,940	<ul style="list-style-type: none"> IHSG berpotensi menguat terbatas ke area resistance 6,940. Investor yang telah entry dapat prepare untuk TAKE PROFIT di area resistance. ENTRY/SUBS dapat dilakukan secara AVERAGING di area support.
ID 10 Y	➔	7.36%	7.48%	
US 10 Y	➔	2.70%	2.86%	
USD / IDR	➔	14,950	15,000	<ul style="list-style-type: none"> USD/IDR dibuka di 14,960-14,985 dengan perkiraan range perdagangan di 14,950-15,000. FR80, FR75, INDOIS23, INDON24 (<i>sesuai ketersediaan</i>).
DJI Dev Market	➔	3,300	3,460	
FTSE Aspac ex Jpn	➔	3,255	3,380	
DJIM China	➔	2,530	2,635	

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum di bawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staf, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin, tidak bertanggung jawab atas keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staf, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan, kekeliruan, ketidaktepatan dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk dimana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perlu bahu terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipergunakan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa seijinnya dan dapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Refinitiv, CNBC, Kantan, Ipatnews, DailyFx